

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PAIKEM PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SD NEGERI 115467 KANOPAN ULUT.A 2023/2024

Nindi Khairun Umma Munthe

Program Studi S1 Pendidikan Pra Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

Abstract

NINDI KHAIRUN UMMA MUNTHE, Development of a PAIKEM Based Student Worksheet on the Theme of the Beauty of Togetherness for Class IV SDN 115467 Kanopan Ulu for the 2023/2024 Academic Year. Thesis. Medan, March 2024. This research was motivated by the low interest in learning of students because the LKPD used by the school did not fully emphasize students who were active in learning. This research aims to produce Paikem-based LKPD products that can improve students' learning outcomes and make students active in learning so that learning will be completely centered on Class IV students at SDN 115467 Kanopan Ulu. This research method is development research (R&D) from Borg and Gall. The research sample was taken using a purposive sampling technique with a total of 20 students. The data collection techniques that researchers used were interviews, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are media feasibility analysis, teacher and student response analysis. The research results show that PAIKEM-based LKPD is suitable for making students active in learning. Feasibility is proven through validation results from material experts and language experts and product trials. The percentage results obtained by each include first material expert at 85%, second material expert at 93%, language expert at 92%, educator response at 92%, student response at 91%, and all results fall into the "Very Decent" category. "

Article History

Submitted: 6 Agustus 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

Published: 13 Agustus 2024

Key Words

PAIKEM, LKPD.

Abstrak

NINDI KHAIRUN UMMA MUNTHE, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis PAIKEM Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Medan, Maret 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik yang dikarenakan LKPD yang digunakan sekolah tersebut belum sepenuhnya menitikberatkan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD Berbasis Paikem yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan sepenuhnya berpusat pada peserta didik Kelas IV di SDN 115467 Kanopan Ulu. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dari Borg and Gall. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah peserta didik 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan analisis kelayakan media, analisis respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD Berbasis PAIKEM layak digunakan untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Kelayakan dibuktikan melalui hasil validasi ahli materi, dan ahli bahasa dan uji coba produk. Hasil presentase yang diperoleh masing-masing diantaranya yaitu ahli materi kesatu sebesar 85%, ahli materi kedua sebesar 93%, ahli bahasa sebesar 92%, respon pendidik sebesar 92%, respon peserta didik sebesar 91%, dan semua hasil termasuk kategori "Sangat Layak".

Sejarah Artikel

Submitted: 6 Agustus 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

Published: 13 Agustus 2024

Kata Kunci

PAIKEM, LKPD

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang perlu di perhatikan di Indonesia saat ini yaitu Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu secara sadar dan terkonsep dimana terjadinya proses siswa

dapat secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya sehingga memiliki kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia, spiritual keagamaan yang baik dan keterampilan yang dapat di aplikasikan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan Pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS,2003:3). Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat satuan Pendidikan formal. Pendidikan dasar berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Salah satu bentuk peningkatan mutu Pendidikan yaitu dengan pergantian serta penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang saat ini di terapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan soft skills dan hard skills peserta didik dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 memiliki cara khas yaitu adanya penilaian otentik, diterapkannya pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik integrative. Di Sekolah Dasar saat ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, dimana dalam setiap pembelajaran kompetensi dari beberapa mata pelajaran di integrasikan kedalam bentuk tema. Adapun mata pelajaran yang dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Seni Budaya dan Keterampilan (SBdp) dan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PKN). Tujuan kurikulum 2013 yakni untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, produktif, dan penuh akan inovasi serta mampu menerapkan tujuan Pendidikan nasional yaitu membentuk sifat dan moral yang bermatahat. Untuk itu salah faktor yang mendukung yaitu bahan ajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. LKPD adalah sarana dalam membantu pendidik dalam mempermudah kegiatan pembelajaran, dan membentuk interaksi di dalamnya. Menurut Prastowo (2014, h. 269) LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus di laksanakan atau di selesaikan oleh peserta didik, baik teori maupun praktik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai peserta didik. Al – Tabany (2011, h. 243) mengatakan bahwa LKPD adalah perangkat belajar peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang akan dilakukan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Triana (2021, h. 15) LKPD merupakan alat belajar peserta yang berisi petunjuk kegiatan yang akan dilakukan peserta secara aktif dan mengacu pada kompetensi dasar yang akan di capai.

Menurut Wardani (2022, h. 20) LKPD berfungsi untuk menyederhanakan pembelajaran terhadap materi pelajaran yang di dapat, dan untuk menuntun peserta didik akan mempertimbangkan proses berfikir yang bagaimana yang akan di tumbuhkan pada peserta didik. Selain itu, menurut Sudiati (2022, h. 19) LKPD juga memiliki untuk membimbing peserta didik berfikir lebih konsisten dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Hartono, dkk (2012), Paikem adalah pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, dan pada gilirannya hasil belajar akan merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran, dan pengalaman. Sedangkan menurut Jauhar (2011), Paikem adalah pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang di sertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran

menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan adalah pembelajaran yang bertumpu pada 4 prinsip yaitu aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif maksudnya bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat dan gagasan. Inovatif maksudnya bahwa siswa mampu menghasilkan ide -ide baru dan mempertajam kreativitas untuk mengatasi masalah atau menciptakan sesuatu yang lebih baik. Kreatif di maksudkan agar guru menciptkan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Efektif dapat di artikan memanfaatkan waktu yang ada. Dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di rancang. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat di lihat dari penampilan guru yang menarik, desain kelas yang tidak membosankan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada waktu belajar dan waktu curi perhatian siswa terhadap pembelajaran menjadi tinggi.

Model ADDIE (Analysis – Design – Develop – Implement – Evaluate) merupakan model pembelajaran yang lebih bersifat generik. Dimana fungsi model pembelajaran ADDIE ini salah satunya adalah menjadi acuan untuk menciptakan perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diawal dengan mewawancarai wali kelas IV , beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang memenuhi kriteria dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan bahan ajar yang membekali siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam bentuk LKPD belum diterapkan secara efektif, guru masih yang berfokus pada penggunaan buku tematik sebagai satu-satunya sumber belajar. Sedangkan LKPD yang digunakan hanya berisikan daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dan juga essay, dimana siswa hanya tinggal memindahkan jawaban dari buku kedalam LKPD sehingga tidak menciptakan siswa yang mempunyai pikiran kritis. Sebagai salah satu contoh, hasil evaluasi yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari jumlah 26 siswa terdapat lebih dari setengahnya masih memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Tabel 1. Presentase Data Nilai Siswa Kelas IV

Jumlah Siswa	KKM	≥KKM(%)	≤KKM(%)
26	70	39%	61%

(Guru Kelas IV SDN 115467)

Menurut guru kelas IV SDN 115467 alasan mengapa guru tidak menggunakan sumber belajar yang bervariasi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mendesain LKPD yang menarik. Kemudian keterbatasan waktu guru dalam membuat LKPD dan sekolah yang kurang dalam penyediaan sumber belajar yang memadai. Sehingga LKPD yang biasanya dibagikan pun masih menggunakan versi lama dimana berbentuk LKS yang biasanya dibagikan pun masih menggunakan versi lama dimana berbentuk LKS yang hanya berisi soal pilihan berganda dan essay dengan tampilan polos dan tidak bervariasi. Dalam rangka menumbuhkan jiwa inovatif, kreatif dan aktif dibutuhkan pembelajaran dengan desain kegiatan yang mengarahkan siswa secara mandiri mendapatkan informasi

dengan Batasan waktu yang telah disepakati. Paikem merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan di tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Paikem pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu T.A 2022/2023”.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Untuk mengetahui keefektifan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Dan untuk mengetahui kepraktisan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu Pengembangan (Research & Development). Sukamadinata (2016, h. 164) mendefenisikan penelitian dan pengembangan merupakan Langkah atau proses dalam mengembangkan suatu produk yang baru atau produk yang sudah ada sebelumnya dan dapat di pertanggungjawabkan hasilnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di gunakan untuk membelajarkan materi pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1 dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan model dengan menggunakan model ADDIE dengan dasar pertimbangan bahwa model ini cocok untuk mengembangkan produk bahan ajar. Modul pengembangan ADDIE terdiri atas lima tahap utama yaitu Analysis – Design – Develop – Implement – Evaluate.

Subjek dan Objek Penelitian

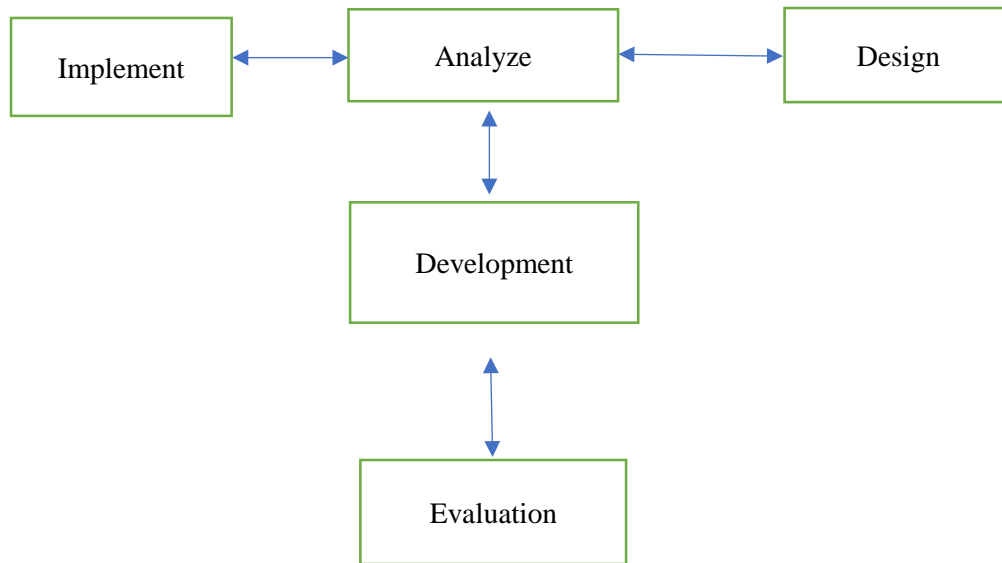
Subjek penilaian ini adalah siswa kelas IV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SD Negeri 115467 Kanopan Ulu yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan objek penelitian ini yaitu pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertempat di SD Negeri 115467 Kanopan Ulu, Perk.Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV. Pelaksanaan ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah design model pengembangan yang di kembangkan oleh Dick and Carry yang di atas lima tahap yakni Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation yang disingkat dengan istilah ADDIE. Model ADDIE adalah jembatan antar peserta didik, materi dan semua bentuk media yang berbasis teknologi maupun tidak. Prosedur pengembangan produk LKPD berbasis Paikem menggunakan model pengembangan ADDIE alurnya dapat di lihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 1 Model Pengembangan ADDIE

Adapun Langkah – Langkah yang akan di lakukan pada tahap pelaksanaan penelitian model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap pertama dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis pada beberapa aspek diantaranya analisis kebutuhan, perangkat pembelajaran, materi dan kurikulum, peserta didik, tujuan pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Analisis ini sangat di perlukan karena berguna untuk menentukan desain seperti apa yang akan di buat pada pembuatan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini. Untuk lebih jelas akan di bahas di bawah ini:

- a. Analisis Kebutuhan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang kerap terjadi pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Analisis kebutuhan di mulai dengan mewawancarai wali kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu mengenai masalah apa saja yang terkait dengan proses pembelajaran serta melakukan pengamatan kepada peserta didik, peneliti nantinya berharap bahwa perlu dikembangkan suatu perangkat pembelajaran dalam penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik yang mampu membantu peserta didik dalam belajar dan membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang kreatif.
- b. Analisis Perangkat Pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran yaitu LKPD yang di pgunakan siswa di SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Analisis ini bertujuan untuk mencari kelebihan dan kekurangan LKPD yang sudah ada untuk di nilai apakah sudah layak untuk di gunakan atau belum, serta menetapkan bahan ajar apa yang akan di buat. Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis syarat LKPD yang benar agar dapat mengembangkan dan memperbaiki LKPD yang sudah ada.
- c. Analisis Materi dan Kurikulum. Tahap analisis kurikulum adapun dilakukan dengan melihat kesesuaian antara masing-masing komponen seperti KI, KD, dan Indikator pencapaian kompetensi materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 telah revisi. Selanjutnya, dilakukan perumusan tujuan pembelajaran yang di harapkan di capai siswa dengan cara menurunkan dari indikator capaian kompetensi. Analisis kurikulum ini di lakukan

pada materi Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1 Kelas IV SD.

- d. Analisis Peserta Didik. Tahap analisis peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik baik dari segi perkembangan emosional, kognitif, dan social peserta didik yang berada di kelas IV SD. Kegiatan analisis ini di lihat melalui kegiatan pengamatan langsung dan studi literatur mengenai perkembangan peserta didik kelas IVSD.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap kedua dalam penelitian ini ialah tahap Design atau perancangan. Dalam tahap perancangan ini peneliti mulai membuat konsep atau rancangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang akan di kembangkan sesuai dengan tahap analisis sebelumnya. Berikutnya, pada tahap ini di tentukan unsur apa saja yang di dibutuhkan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik. Selanjutnya, peneliti juga telah mengumpulkan referensi yang akan di gunakan dalam pengembangan materi untuk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Adapun Langkah-langkah yang di lakukan pada tahapan ini ialah:

- a. Pengumpulan referensi, elemen atau unsur pendukung LKPD. Peneliti pada tahap ini mulai mengumpulkan referensi yang relevan. Dimana peneliti bahan-bahan pendukung seperti teks cerita dan lainnya. Hal inidimaksudkan agar terdapat beberapa alternatif yang dapat di pilih dan di gunakan dengan pertimbangan di nilai dari yang paling relavan. Adanya beberapa referensi juga dapat menambah kelengkapan materi itu sendiri. Selain referensi, unsur-unsur yang di tuangkan dalam LKPD seperti gambar ilustrasi atau began juga di kumpulkan. Pemilihan bahan nantinya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
- b. Pemilihan format LKPD. Pada tahap ini peneliti menentukan judul LKPD dan penulisan draft LKPD. Judul LKPD biasanya bersumber dari pokok bahasan dalam kurikulum sebagai pembahasan yang akan dikembangkan dalam LKPD. Sementara itu penulisan draft dilakukan dengan menuliskan Langkah-langkah yaitu:
 - 1) Meentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan tem, subtema dan pembelajaran yang di tetapkan.
 - 2) Menentukan indikator dan membuat pembelajaran.
 - 3) Membuat sistematika dari materi pokok.
 - 4) Menyusun pokok aktivitas yang akan dilakukan peserta didikberdasarkan model pemmbelajaran Paikem.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisis produk. Pada tahap ini pengembangan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dilakukan sesuai dengan rancangan. Pada tahap ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk yang akan di kembangkan nantinya. Adapun Langkah-langkah dalam tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan LKPD. Tahap pengembangan ini peneliti melakukan tahapan-tahapan berikut ini: 1. Penyusunan judul LKPD, SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran; 2. Membuat kegiatan pendahuluan sebagai pengantar pada aktivitas pokok tiap indikator; 3. Membuat pokok – pokok materi sebagai informasi pendukung dan penguat aktivitas yang dilakukan; 4. Membuat rincian daftar aktivitas siswa berdasarkan aktivitas siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan di capai; 5. Memadukan unsur(gambar) yang mendukung denga nisi kegiatan dan materi; 6. Penyusunan dan pengembangan LKPD yang berpusat pada komponen pembelajaran Paikem dan syarat LKPD lainnya; 7. Mendesain LKPD menjadi produk yang utuh. 8. Melakukan validasi produk kepada

ahli materidan ahli desain.

b. Revisi LKPD.

Hasil LKPD kemudian di konsultasikan dengan dosen ahli desain dan ahli materi. Dimana akan di dapatkan masukan berupa saran dan komentar yang di gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan analisis dan revisi terhadap LKPD yang di kembangkan, sebagai dasar dalam melakukan analisis dan revisi terhadap LKPD yang di kembangkan dan melakukan uji coba produk pada peserta didik.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap keempat dalam penelitian ini yaitu implementasi. Implementasi atau penerapan dilakukan pada sekolah yang di tunjuk sebagai tempat penelitian yaitu kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Kemudian akan dilakukan kegiatan validasi oleh praktisi Pendidikan (guru) dan peserta didik. Praktisi Pendidikan dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD. Validasi ini di gunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan melihat respon praktisi Pendidikan (guru) menyangkut Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Paikem pada tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1 dengan fokus pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD. Dimana akan di dapatkan masukan berupa saran dan komentar yang dapat di manfaatkan sebagai acuan untuk melakukan analisis dan revisi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di kembangkan.

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini, pada tahap ini peneliti melakukan revisi terakhir terhadap bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah di kembangkan berdasarkan masukan yang di dapat dari guru dan hasil pre test – post test siswa. Evaluasi di laksanakan untuk pengambilan kesimpulan terkait kelayakan, Kepraktisan dan keefektifan penggunaan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah Langkah yang dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Dalam penelitian pengembangan ini, Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan tes. Untuk mengukur kevalidan, keefektifan dan kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik yang hendak di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Pengumpulan Data

No.	Kriteria	Instrumen
1.	Valid	a. Validasi ahli materi b. Validasi ahli desain
2.	Praktis	a. Praktikalitas (kuesioner praktisi Pendidikan guru)
3.	Efektif	a. Efektifitas (tes hasil belajar peserta didik)

(Hatri,2021)

1. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data baik secara langsung ataupun tidak

yang ditandai dengan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dan biasanya pertanyaan tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dialami. Menurut Manurung (2012) wawancara merupakan aktivitas mengumpulkan bahan yang dilakukan dengan cara tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara digunakan untuk pengumpulan data dengan tujuan mengetahui media apa saja yang digunakan dan peranan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam hal ini, peneliti sudah menyiapkan instrument atau daftar pertanyaan, peneliti juga lebih terbuka dengan apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah wali kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu.

2. Angket

Panduan bagi validator untuk menilai atau melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan di sebut juga dengan angket. Sugiyono (2010, h. 142) menyatakan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di berikan kepada narasumber. Dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis PAIKEM ini peneliti menggunakan angket berisi pernyataan yang di susun untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik mengenai Lembar Kerja Peserta Didik, memperoleh data tentang kualitas desain dari produk yang di kembangkan. Angket merupakan instrument yang di gunakan untuk validasi, praktikalitas dan efektivitas.

3. Tes

Tes merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang di lakukan untuk mengukur sejauh mana mengenai materi pembelajaran. Arikunto (2010, h. 193) menyatakan bahwa tes merupakan pertanyaan atau Latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan bakat peserta didik. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran tematik Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tes berupa pre-test dan post-tes yang dapat mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar.

Tes diberikan kepada peserta didik untuk menguji efektivitas dari penggunaan bahan ajar. Tes yang di berikan berisi pertanyaan yang terkait dengan materi pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1. Ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dijadikan sebagai patokan untuk menguji ketuntasan hasil belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan untuk menunjukkan aktivitas relevan yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi ini nantinya akan berbentuk foto-foto selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah. Pada penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk menyimpan bukti data bahwa benar adanya peneliti telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat peneliti pertanggungjawabkan kebenarannya, yaitu:

1. Power Point (PTT), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Foto dokumentasi penelitian saat pengambilan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan atau upaya mengolah data menjadi informasi baru. Kegiatan ini dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat lebih mudah. Analisis data pada penelitian ini di peroleh dari penilaian validator oleh ahlimateri, desain, guru kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu dengan memberikan lembar validasi yang telah di rancang. Adapun data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif, berikut penjelasannya:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif pada penelitian ini yakni masukan yang di peroleh dari validator ahli materi, desain dan guru. Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Wali Kelas IV mengenai bahan ajar juga termasuk kedalam data kualitatif. Data ini setelahnya akan di analisis sebagai pegangan untuk mmperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar yang akan di kembangkan.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data hasil penilaian menggunakan skala penskoran. Data kuantitatif ini dapat di peroleh dari hasil validasi ahli desain pembelajaran dan ahli materi, kuesioner kepraktisan oleh praktisi Pendidikan (guru), dan tes hasil belajar untuk mengukur keefektifitas siswa.

Analisis Kevalidan/Kelayakan

Skala penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PAIKEM ini menggunakan skala Likert yang terdiri lima pilihan (skala 5 waktu). Widoyoko (2014, h. 104) menjelaskan bahwa menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kuantum, sikap terhadap objek mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif merupakan pengertian dari skala likert. Berikut ini pedoman penskroran kuesioner validasi ahli materi dan desain LKPD:

Tabel 3. Skor Angket Validasi Materi dan Desain LKPD

Nilai	Angka
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian dengan menggunakan hasil skor maka di cari persente rata-rata tiap komponen dengan menggunakan rumus menurut Sudjono (2012) yaitu sebagaiberikut:

$$\text{Persentase Rerata Skor(RS)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase kevalidan telah di peroleh, maka selanjutnya di tentukan tingkat kevalidan bahan ajar tersebut. Untuk mengetahuinya berikut ini kriteria validitas di kembangkan berdasarkan Akbar (2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Kevalidan Materi dan Desain LKPD

Rentang Penilaian	Persentase	Kualifikasi
	81% - 100%	Sangat valid atau dapat di gunakan tanpa revisi
	61% - 80%	Valid atau dapat di gunakan tanpa revisi

41% - 60%	Cukup valid di perlukan revisi besar
21% - 40%	Tidak valid atau tidak dapat di gunakan
0% - 20%	Sangat tidak valid atau tidak layak di gunakan

Teknik analisis data di atas di pergunakan untuk melihat kevalidan instrument kuesioner validasi materi dan kuesioner validasi desain. Kriteria persentase validitas yang di gunakan mempunyai kriteria sangat valid dan valid. Kuesioner validasi materi dan desain dapat di katakana valid jika minimal memenuhi kualifikasi valid atau persentase antara 61%-80%.

Analisis Kepraktisan

Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur analisis kepraktisan sama halnya dengan analisis kevalidan, dimana menggunakan skala likert dengan lima pilihan (skala 5 waktu). Berikut ini pedoman penskoran kuesioner kepraktisan untuk penilaian guru dan peserta didik terhadap LKPD.

Tabel 5. Skor Kuesioner Praktisi Pendidikan (Guru)

Nilai	Angka
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian dengan menggunakan hasil skor rata-rata maka di cari persentase rata-rata tiap komponen dengan menggunakan rumus menurut Sudjono (2012) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase Rerata Skor(RS)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase kepraktisan telah di peroleh, maka selanjutnya di tentukan tingkat kepraktisan bahan ajar tersebut. Untuk mengetahuinya berikut ini kriteria praktikalitas dikembangkan berdasarkan Akbar (2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Kepraktisan Media Oleh Guru

Rentang Persentase Penilaian	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat valid atau dapat di gunakan tanpa revisi
61% - 80%	Valid atau dapat di gunakan tanpa revisi

41% - 60%	Cukup valid di perlukan revisi besar
21% - 40%	Tidak valid atau tidak dapat di gunakan
0% - 20%	Sangat tidak valid atau tidak layak di gunakan

Teknik analisis data di atas di gunakan untuk mengukur instrument kuesioner kepraktisan media oleh guru. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Yang telah di kembangkan dapat dikatakan praktis bila minimal rentang persentasenya kepraktisannya mencapai kategori valid atau dapat di gunakan tanpa revisi.

Analisis Keefektifan

Pada penelitian ini analisis keefektifan di lakukan dengan cara menguji peserta didik menggunakan tes hasil belajar. Adapun kriteria ketuntasan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di gunakan SD Negeri 115467 Kanopan Ulu. Pada penelitian ini adapun aspek yang di nilai yakni aspek kognitif, dimana tes ini berisi pertanyaan mengenai materi tema 1 Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD. Dari hasil tersebut kemudian akan di bandingkan dengan antara hasil pre-test dan post-test. Berikut ini rumus yang di gunakan untuk menilai tes hasil belajar.

Setelah data nilai peserta didik maka di carilah total persentase ketuntasan pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Rerata Skor(RS)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah maka di tentukan efektif atau tidaknya dengan melihat kriteria yang dikembangkan berdasarkan (Akbar, 2013) sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Keefektifan

Rentang	Persentase	Kualifikasi
Penilaian		
	81% - 100%	Sangat valid atau dapat di gunakan tanpa revisi
	61% - 80%	Valid atau dapat di gunakan tanpa revisi
	41% - 60%	Cukup valid di perlukan revisi besar
	21% - 40%	Tidak valid atau tidak dapat di gunakan
	0% - 20%	Sangat tidak valid atau tidak layak di gunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu T.A 2023/2024. Adapun produk yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik

berbasis Paikem menggunakan google form pada pembelajaran Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV. Penelitian ini disusun dan di kembangkan berdasarkan metode Research and Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah di hasilkan. Pengembangan LKPD dalam penelitian ini merujuk pada beberapa kualitas yaitu kelayakan dan kepraktisan produk LKPD yang di rancang . Adapun hasil yang di peroleh dari tiaptahapan pengembangan sebagai berikut:

Deskripsi Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam karya inovatif ini adalah ahli materi, ahli media, dan kepraktisan pendidik. Berikut subyek penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Daftar Subjek Penelitian

No	Keterangan	Nama
1.	Materi	Murliani . S.Pd,.M.Pd
2.	Media	Winara, S.Si,. M.Pd
3.	Ahli Angket Kepraktisan	Faisal,.S.Pd,.M.Pd
4.	Ahli Kepraktisan	Sri Rahayu,S.Pd

Potensi Masalah

Tahapan ini peneliti di mulai melakukan wawancara di tempat tujuan penelitian yaitu di SDN 115467 Kanopan Ulu T.A 2023/2024. Dalam tahap awal dilakukan di SDN 115467 dengan mewawancari pendidik yang ada di sekolah khususnya kelas IV dengan hasil wawancara bahwa di perlukan adanya pengembangan LKPD dengan Google Form pada materi pembelajaran Tema Indahnya Kebersamaan Karena di sekolah SDN 115467 masih menggunakan soal- soal yang terdapat pada buku siswa atau buku yang bearasal dari pemerintah, menyebabkan siswa kurang keaktifan dan hanya mencatat. Ini menjadi sebuah faktor dalam proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang di kaitkan dengan pemahaman siswa, melibatkan siswa serta belum adanya LKPD berbasis Paikem di SDN 115467 Kanopan Ulu.

Pengumpulan Data

Setelah potensi masalah terorganisasi, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan dan mengolah informasi data yang mendukung peningkatan LKPD. Adapun kurikulum memuat tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan serta materi yang digunakan. Adapun tujuan dalam mengumpulkan informasi adalah untuk mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang di gunakan sebagai acuan untuk mengembangkan materi bahan ajar. Adapun KI dan KD dalam kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar.

Desain Produk

Selanjutnya peneliti mendesain LKPD yang akan di hasilkan. Mulai dari sampul, sisi dan materi. Dalam penelitian ini, peneliti mendesain sebuah LKPD berbasis Paikem untuk siswa kelas IV SD yang bekerja dalam memahami sebuah ide yang di ciptakan oleh siswa. LKPD ini menggunakan aplikasi canva denganLangkah-langkah yang di lakukan peneliti

dengan merumuskan isi materi berdasarkan kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran dengan berkonsultasi atau meminta arahan oleh guru kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu dan selanjutnya merumuskan konsep bentuk LKPD berbasis Paikem dengan menggunakan Media yang akan di buat. Adapun Langkah-langkah dalam merancang atau mendesain LKPD dengan aplikasi canva yaitu pengumpulan bahan-bahan yang sesuai dengan materi, kemudian membuat draft penyusunan yang ada dalam google form, pengumpulan bahan-bahan berupa teks dan gambar yang mendukung isi materi dan lain-lain.

Adapun desain penyajian LKPD ini disusun yang terdiri dari sampul, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan soal. Rencana pokok perbaikan LKPD meliputi hal-hal sebagai berikut:

Validasi Desain

Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan uji coba tentang kevalidan dari LKPD yang telah di buat terhadap beberapa ahli yakni sebagai berikut:

1. Ahli materi yaitu Ibu Murliani, S.Pd., M.Pd, yang merupakan guru kelas di SDN 115467 Kanopan Ulu.
2. Ahli Desain Media yaitu Bapak Winara, S.Si., M.Pd yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
3. Ahli Validasi Angket Kepraktisan yaitu Bapak Faisal S.Pd, M.Pd yang merupakan dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
4. Praktis Pendidikan yaitu Ibu Sri Rahayu, S.Pd yang merupakan guru kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu.

Dengan adanya tahapan ini, maka tujuan yang ingin di sampaikan yakni mendapat masukan, pendapat, evaluasi, serta saran terhadap produk LKPD yang di kembangkan dan materi ajar yang ingin di paparkan dalam LKPD tersebut.

Validasi Ahli Materi

Tahap validasi ahli materi di lakukan oleh ahli materi yang telah di pilih peneliti yang sudah memenuhi syarat dan berkompeten dalam bidang materi ajar, Dimana terdapat aspek yang di nilai aspek KI dan KD dalam LKPD mudah di pahami, kesesuaian materi, kejelasan materi, penyampaian isi materi dalam LKPD, kemenarikan materi dalam LKPD, dan kejelasan suatu urutan materi dalam LKPD. Tahap validasi ini juga terdapat revisi dari validator yakni: isi materi untuk pelaksanaan pembelajaran agar lebih di kembangkan dan kemudian sebaiknya materi harus lebih menarik dengan adanya gambar dari materi. Sehingga memperkuat isi materi dalam suatu media yaitu LKPD. Validator memberikan beberapa saran kepada peneliti guna menambah pengayaan ilmu pengetahuan bagi guru. Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah ibu Murliani S.Pd., M.Pd selaku guru kelas di sekolah dasar Islam Terpadu Medan. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi LKPD ataupun cara mengembangkan materi dengan benar dan tepat.

Dari hasil penelian validator di peroleh koreksi, kritik dan saran yang akan menjadikan acuan dalam merevisi materi yang telah di kembangkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hasil validasi yang berupa saran dari validator di lanjutkan dan di jadikan acuan dalam merivisi LKPD yang telah di kembangkan. Adapun hasil penilaian validator terhadap LKPD dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Validator Ahli Materi

NO		SKALA PENILAIAN
----	--	--------------------

ASPEK PENILAIAN		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	√				
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan indikator	√				
3	Kejelasan penyampaian materi	√				
4	Sistematika penyampaian materi	√				
5	Kelengkapan materi	√				
6	Kemenarikan materi	√				
7	Kejelasan dan kesesuaian penggunaan Bahasa	√				
8	Kemudahan memahami alur materi		√			
9	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia		√			
10	Kejelasan urutan materi	√				
Jumlah		40	8			

Jumlah Skor	$48/50 = 0,96 \times 100\% = 96\%$
Rata-Rata	$48/50 = 0,96$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di lihat dari tabel 9 skala kualifikasi tingkat kelayakan pada ahli materi, bahwa media pembelajaran LKPD berbasis Paikem menggunakan google form layak di uji coba tingkat pencapaian $80 < X \leq 100\%$. Maka produk media pembelajaran siap di gunakan di lapangan untuk kegiatan pembelajaran. Maka hasil validasi ahli materi memiliki klasifikasi validitas yaitu “ sangat layak “ .

Validasi Ahli Desain

Tahap validasi selanjutnya yaitu validasi ahli desain yang mana tanpa validasi media pembelajaran ini di lakukan oleh validator yang sesuai dengan media yang di buat. Validator ini juga di pilih peneliti sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan serta berkompeten di bidangnya, dengan aspek kemudahan dalam penggunaan media LKPD, Desain LKPD, Ukuran, Penggunaan Huruf, Penggunaan Kmenarikan media LKPD, dan Materi ajar LKPD yang menggambarkan isi.

Pada validasi ahli desain ini terdapat revisi dari validator yakni : pada LKPD yang menjadikan acuan, Dimana tulisan, gambar,dan desain LKPD pada isi materi harus di perjelas sehingga mudah siswa dalam membaca dan memahami ini materi. Sehingga Validator memberikan beberapa saran kepada peneliti agar pemilihan tulisan, gambar dan desain LKPD lebih terang dan jelas untuk mempermudah siswa dalam memahami isi materi pada desain LKPD. Dari hasil penilaian validator ahli media dapat di lihat dari tabel 10 di bawah ini yaitu sebagaiberikut:

Tabel 10. Hasil Validator Ahli Desain LKPD

NO	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILIAN				
		5	4	3	2	1
1	Kemudahan dalam penggunaan media	√				
2	Ukuran	√				
3	Penggunaan huruf	√				
4	Penggunaan warna	√				
5	Keterbacaan penulisan kalimat	√				
6	Desain cover LKPD	√				
7	Desain LKPD		√			
8	Kelengkapan penyajian		√			
9	Keruntunan penyajian		√			
10	Kemenarikan LKPD		√			
11	LKPD dapat menggambarkan isi/materi ajar	√				
Jumlah		35	16			
Jumlah Skor		51/55 = 0,92 x				
		100% = 92%				
Rata-Rata		51/55 = 0,92				

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat dari tabel 10 skala kualifikasi tingkat kelayakan media, bahwa media pembelajaran LKPD berbasis Paikem menggunakan googleform layak di uji coba dengan tingkat pencapai 80 < X ≤100%. Maka produk

dari itu hasil validator ahli media memiliki klasifikasi validitas yaitu dengan tingkat “sangat layak”.

Pembahasan Penelitian

Media pembelajaran LKPD berbasis Paikem menggunakan google form dikembangkan untuk membantu siswa kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu dalam memahami materi, telah selesai di kembangkan melalui tahap penelitian dan pengembangan (Research and Development). Pengembangan media pembelajaran LKPD berbasis Paikem menggunakan canva sudah melalui melalui proses validasi ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli kepraktisan.

Suatu produk dalam pengembangan media pembelajaran dikatakan layak maupun tidak layak untuk di uji dan tidak di revisi apabila mencapai presentase minimal 60-80% dengan kualifikasi kelayakan “layak” dan presentase maksimal 80-100% dengan kualifikasi kelayakan “sangat pada media pembelajran LKPD berbasis Paikem menggunakan canva telah mendapatkan kualifikasi yang baik, sesuai dengan hasil validator ahli materi yang memperoleh nilai presentase 92% yang berarti memiliki kualifikasi sangat layak. Angket kepraktisan yang di validasikan terlebih dahulu sebelum disebar oleh kepraktisan pendidik atau guru juga memperoleh nilai presentasi 87,5% dengan tingkat kelayakan “sangat layak” dan angket kepraktisan layak untuk di sebar oleh pendidik (guru). Sedangkan dari ahli kepraktikalisasi turunya pencapaian dari pada ahli media yaitu mencapai 90% dengan memiliki kualifikasi sangat layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil penelitian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Paikem materi Tema Indahnya Kebersamaan kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media ini menghasilkan produk media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PAIKEM Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SDN 115467. Pengembangan produk ini telah menghasilkan tingkat validasi kriteria kelayakan media oleh validator dengan kriteria sangat layak. Hasil penelitian ini terhadap LKPD Berbasis PAIKEM oleh ahli materi di peroleh nilai presentase 96% yang berarti media tersebut layak digunakan dan tidak perlu revisi. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh presentase 92% yang berarti layak dan tidak perlu di revisi. Angket validasi kepraktisan memperoleh presentase 87,5% yang berarti angket kepraktisan sudah layak disebar atau sudah layak di uji coba oleh pendidik atau guru. Sedangkan hasil validasi oleh ahli kepraktikalisasi pendidik memperoleh presentase 90% yang berarti layak dan tidak perlu di revisi.

Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PAIKEM menggunakan google form materi Tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu, di harapkan dapat meningkatkan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ini di manfaatkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pembelajaran Tema Indahnya Kebersamaan serta mampu di manfaatkan untuk pemberian soal kepada peserta didik. Implementasi penggunaan media LKPD ini juga di harapkan dapat di gunakan di sekolah lain dengan harapan bahwa pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

Akbar, (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Alvina dan Lepyanto. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik*
Ariawan, Rezi, and Kinanti Januarita Putri, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran

- Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Disertai Pendekatan', 3.3 (2020).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaranti, Widuri, Gina Sasmita Pratma, and Wisniarti, "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter", (2018)
- Asmaranti, Widuri, Gina Sasmita Pratma, and Wisniarti, "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter", (2018)
- Bandung: Kata Pena.
- Depdiknas. (2003). Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Terbitan Depdiknas
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Diana, dkk. (2017). *Indahnya Kebersamaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haji, Sun. (2015). Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), h.60.
- Hamdayama, Jumanta, "Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter".(2019). Kristyowati, Reny, "Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan", *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, (2018).
- Hayati, Sri. (2017) *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*.
- Isrok'atun dan Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi.
- Kurniasih dan Sani. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Magelang: Graha Cendekia.
- Majid, Abdul (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). Pendekatan praktis: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- Majid, Abdul (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). Pendekatan praktis: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- Majid.(2012). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung. (2012). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Halaman Moeka. Prastowo, Andi. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.
- Permendikbud. (2018). Pasal 2 Nomer 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan.
- Permendikbud. (2020). Nomer 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024. Putra, L.D., & Ishartiwi, I. (2015). "Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mengenal angka dan huruf untuk anak usia dini". *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 169- 178.
- Prastowo, Andi. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan". (*Yogyakarta: Diva Pres*), (2013.)
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yogyakarta: DIVA Press (*LKPD*) *Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungsi*. *Bioedukasi; Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1).

